

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab IV ini akan disajikan mengenai kesimpulan kedudukan sekretaris, pengaruh kecenderungan perilaku atasan pada kedudukan sekretaris, implikasi dan saran-saran untuk kebijakan, teori dan praktik kesekretarian. Kesimpulan dikemukakan dengan memperhitungkan sudut pandang responden (karena penelitian ini hendak mengukur persepsi responden), dan diikuti oleh determinasi atasan di dalam konteks kerjasama atasan-sekretaris.

A. Kesimpulan

A.1. Kedudukan Sekretaris.

Analisis data mengenai kedudukan sekretaris dalam konteks kerjasama atasan-sekretaris menunjukkan kecenderungan penurunan dan bahkan pengabaian berbagai aspek yang relevan dengan jabatan sekretaris. Aspek-aspek relevan tersebut meliputi psikologikal , ekonomikal , dan manajerial. Persepsi responden yang menempatkan kedudukan sekretaris pada posisi demikian mencerminkan tingkat kekritisn responden bahwa manajemen / perusahaan dalam pembentukan struktur dan fungsi kesekretarian masih berdasarkan parameter yang berorientasi pada keuntungan atasan dan sebaliknya tidak memasukkan nilai-nilai psikologikal, ekonomikal, dan manajerial sekretaris.

Responden sebagai mahasiswa prodi kesekretarian secara aktif dan kritis memandang kedudukan sekretaris sebagai lapangan pekerjaan dan sebagai jabatan

prestasi sehingga ekspektasi responden mengenai kedudukan sekretaris sangat prospektif. Pada sisi yang lain responden juga memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai peran paradigma tradisional dalam pengembangan kesekretarisan. Persepsi responden menunjukkan kenyataan empirik bahwa kedudukan sekretaris dalam perusahaan tidak sebagaimana yang diharapkan.

A.2. Determinasi Atasan Pada Kedudukan sekretaris

Pada dasarnya determinasi atasan dalam konteks kerjasama ditunjukkan dalam perumusan implementasi kebijakan kesekretarisan. Dengan kata lain dalam proses perumusan ini atasan melakukan transformasi kewenangan ke dalam kekuasaan atasan. Kekuasaan melalui relasi kuasa, relasi negosiasi, relasi instrumental dan relasi sosio-emosional.

Analisis data mengenai korelasi antar variabel bebas dan korelasi antara variabel bebas-variabel bebas dan variabel tergantung (kedudukan sekretaris) yang disajikan pada BAB IV menunjukkan bahwa variabel-variabel : relasi kuasa, relasi negosiasi, relasi instrumental dan relasi sosio-emosional **mempunyai korelasi dengan variabel kedudukan sekretaris.**

Korelasi relasi kuasa dan kedudukan sekretaris menunjukkan signifikan karena mempunyai nilai probabilitas $< 0,05$. Sebaliknya variabel-variabel : relasi negosiasi, relasi instrumental, dan relasi sosio-emosional mempunyai korelasi yang lemah dengan kedudukan sekretaris, dan mempunyai nilai probabilitas lebih besar $0,05$. Korelasi relasi kuasa dan kedudukan sekretaris tetap kuat walaupun dikontrol oleh relasi-relasi lainnya. Data statistik juga menunjukkan bahwa hanya

relasi kuasa yang bisa digunakan sebagai variabel prediktor untuk kedudukan sekretaris.

Kesimpulan determinasi atasan pada kedudukan sekretaris dapat dikemukakan sebagai berikut :

A.3. Persepsi Responden .

Persepsi responden yang menempatkan kecenderungan relasi kuasa pada intensitas yang kuat menunjukkan bahwa responden cukup kritis mengenai penampakan dominasi kedudukan atasan dalam proses kerjasama atasan-sekretaris baik pemilikan, pengembangan, penggunaan risorsis sistem. Hal ini menunjukkan tingkat kekritisannya responden mengenai determinasi atasan dalam implementasi kebijakan sumber daya manusia khususnya operasionalisasi kebijakan kesekretarian masih sangat ditentukan oleh preferensi kekuasaan atasan.

Kekritisannya responden diperlihatkan pula pada penerapan strategi atasan dalam mencapai tujuan, dalam hal ini atasan memanipulasi kewenangan formal menjadi kekuasaan atasan. Kekuasaan ini berkembang sedemikian rupa sehingga menimbulkan akumulasi risorsis. Kekuasaan berlebih ini tampak dalam pengendalian relasi-relasi sistem lainnya. Akibatnya sekretaris hanya memperoleh akses relasi yang sangat kecil untuk merealisasikan kebutuhan dan tuntutan posisional-psikologikal, posisional-ekonomikal dan posisional-manajerial. Mekanisme inilah yang menempatkan *deprivation* kedudukan sekretaris dan *aggrandizements* kedudukan atasan.

A.4. Sudut Pandang Atasan.

Pengaruh negatif relasi kuasa pada kedudukan sekretaris *dengan atau tanpa dengan* kontrol relasi-relasi lainnya menunjukkan sikap pengabaian kebutuhan dan tuntutan psikologikal , ekonomikal, dan manajerial sekretaris. Sikap “*stubborn* “ demikian semakin menempatkan atasan pada kedudukan superordinasi sekaligus makin menjaga jarak sosial, jarak psikologikal, jarak manajerial dengan kedudukan sekretaris.

Sikap “*stubborn* ” ini pula tetap diperlihatkan oleh atasan ketika relasi negosiasi, relasi instrumental dan relasi sosio-emosional diperlakukan sebagai alat kontrol atau alat alternatif penyeimbang kedudukan atasan. Dalam proses ini pengaruh negatif perilaku atasan pada kedudukan sekretaris tetap bertahan sementara pengaruh netralitas relasi-relasi lain pada relasi kuasa dimanipulasi oleh kekuasaan atasan . Suatu sikap yang bertentangan dengan aspek positif *social learning process*.

Pengaruh relasi negosiasi, relasi instrumental dan relasi sosio-emosional pada kedudukan sekretaris menurut analisis data biavariat adalah cukup lemah . Artinya relasi-relasi ini, jika dipandang dari sudut kepentingan sekretaris, tidak cukup berperan dalam proess degradasi kedudukan sekretaris. Dengan kata lain relasi-relasi ini dalam sistem kesekretarian dapat dijadikan sumber aksesibilitas sekretaris untuk mengimbangi relasi kuasa (dari asimetri kekuasaan ke simetri kekuasaan). Walaupun dalam kenyataan empirik relasi kuasa berhasil mengendalikan relasi-relasi tersebut. Dengan demikian strategi atasan untuk

membendung strategi sekretaris dalam sistem cukup efektif (*decoupling strategy*).

Sesuatu hal yang tidak diharapkan oleh sekretaris.

B. Implikasi

B.1. Implikasi Pada Ilmu Kesekretarian.

Konsep-konsep : relasi kuasa, relasi negosiasi, relasi instrumental dan relasi sosio-emosional terdapat parameter-parameter yang lebih berorientasi pada kepentingan atasan dari pada kepentingan sekretaris. Parameter-parameter ini dikenal dengan paradigma tradisional-stereotipikal kesekretarian. Nilai-nilai ini di dalam *persepsi mahasiswa* mempunyai pengaruh negatif dalam sistem.

Penelaahan kritis terhadap parameter parameter tradisional perlu dilakukan agar supaya melahirkan parameter-parameter non-tradisional yang berorientasi pada kepentingan atasan dan sekretaris secara proporsional. Penelitian semacam ini sangat dibutuhkan tidak hanya merevisi kelemahan paradigma lama, akan tetapi juga akan mengembangkan sosok ilmu kesekretarian sesuai tuntutan organisasi modern.

B.2. Implikasi Pada Penelitian Lanjutan.

Bahwa penelitian ini dilakukan secara terbatas pada sampel mahasiswa Semester VI ASMI Santa Maria Yogyakarta sebagai calon sekretaris. Oleh karena itu hasil penelitian masih terbatas pada lokasi responden. Demikian juga dengan faktor yang berpengaruh pada kedudukan sekretaris masih sebatas pada determinasi atasan, faktor – faktor eksternal sekretaris yang lain belum diperhitungkan.

Sekalipun penelitian ini mempunyai keterbatasan sampel dan keterbatasan faktor eksternal sekretaris, khususnya perilaku atasan, kegiatan penelitian ini dapat dikatakan perintis penelitian kesekretarian pada era kompetitif ini. Diharapkan penelitian kesekretarian dalam berbagai aspek yang relevan dengan kebutuhan perusahaan saat ini dapat dilakukan dan dikembangkan

B.3. Kebijakan Struktur Atasan-Sekretaris

Kecenderungan perilaku atasan yang tidak menguntungkan sekretaris mencerminkan strategi kebijakan struktur kesekretarian yang disusun dan dikembangkan oleh manajemen / atasan masih berlandaskan nilai-nilai tradisional stereotipikal. Jika ditelusuri dari segi proses pengambilan keputusan, preferensi nilai atasanlah (nilai yang berorientasi pada kepentingan kekuasaan) yang dipertimbangkan. Sebaliknya preferensi nilai kesekretarian (yang berorientasi pada posisional : psikologikal, ekonomikal dan manajerial) diabaikan dalam pembentukan kebijakan kesekretarian.

Apabila strategi kebijakan di atas dipertahankan pada skala seperti yang dipersepsikan oleh responden, kedudukan sekretaris akan terus tidak berkembang. Dengan kondisi seperti ini, jabatan sekretaris sebagai lapangan pekerjaan menjadi tidak menarik bagi calon sekretaris. Oleh sebab itu manajemen perlu memperhitungkan preferensi nilai kesekretarian dalam pembentukan struktur kesekretarian untuk peningkatan kedudukan sekretaris dan sekaligus peningkatan daya saing perusahaan. Atasan sebagai unsur sistem / kerjasama atasan-sekretaris perlu melakukan transformasi diri menjadi menjadi manajer sekaligus pemimpin.

Disamping itu juga , atasan perlu mempelajari dan memanfaatkan konsensus status dengan sekretarisnya agar kedudukan atasan dan kedudukan sekretaris mencapai momen *partnership*..

C. Saran

Pada Butir B di atas dikemukakan mengenai implikasi hasil penelitian pada Ilmu Kesekretarisan, pada penelitian dan implikasi pada kebijakan kesekretarisan. Berikut ini disajikan saran yang berkenaan dengan implikasi-implikasi tersebut.

C.1. Untuk Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Kesekretarisan.

Penelitian mengenai peran kesekretarisan di dalam perusahaan yang didasarkan pada paradigma tradisional stereotipikal sampai saat ini belum pernah dilakukan. Akibat defisiensi kegiatan penelitian ini adalah sosok literatur-literatur kesekretarisan sejak dekade 70 an sampai dekade 90 an dan bahkan sampai tahun 2004 tidak pernah berkembang sesuai dengan tuntutan perusahaan modern.

Penelitian mengenai pengaruh perilaku atasan pada kedudukan sekretaris yang didasarkan pada konsep tradisional stereotipikal dengan sendirinya dikatakan sangat terlambat. Namun demikian, betapapun kecil hasil penelitian ini, tak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini tergolong perintis penelitian kesekretarisan pada saat ini.

Paradigma modern non-stereotipikal tentu tidak akan berkembang secara mantap apabila konsep-konsep paradigma tradisional belum terteliti dengan tepat. Oleh sebab itu intensitas dan frekuensi penelitian keperilakuan atasan dan

keseekretarian di dalam perusahaan perlu dilakukan pada waktu-waktu yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan embrio materi pembentukan persepsi mahasiswa sebagai calon sekretaris

C.2. Untuk Pembentukan Struktur Hubungan Kerja Atasan-Sekretaris.

Penelitian ini didasarkan pada anggapan bahwa determinasi atasan menyebabkan deprivasi kedudukan sekretaris. Persepsi mahasiswa menunjukkan pada skala yang sesuai dengan anggapan ini. Oleh sebab itu pihak-pihak atau perusahaan yang hendak membentuk struktur hubungan kerja atasan-sekretaris perlu memperhatikan kecenderungan perilaku atasan yang berorientasi pada kekuasaan dan mengabaikan aspek non-kekuasaan. Dengan kata lain kebijakan perekrutan atasan yang akan menduduki jabatan manajerial perlu menghindarkan nilai-nilai yang beorientasi pada ketidakseimbangan dan memperhatikan nilai-nilai yang beorientasi pada *partnership*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adair, John (1995), Cetakan Ke 4, Bukan Bos Tetapi Pemimpin, Gramedia Jakarta.
2. Allcock, Debra, (1994), *Working With Secretary : A Manager's Guide*, Pelanduk Publishing, Selangor Darul Ehsan, Malaysia.
3. Allcock, Debra (1995), Edited, *Administration Skills : A Practical Handbook*, Synergy Books international, Kualalumpur.
4. *Asian Philosophy*, Vol. 11 No: 3, 2001
5. Astuti, Mary (2000), *Tantangan Dan Peluang Kaum Perempuan Dalam Pengembangan Profesionalisme Dan Moralitas Kerja Memasuki Milenium III*.
6. Barnes, Carolyn & Marilyn Manning (1997), Alih Bahasa : Dwi Wahyuni , *Menjadi Sekretaris Profesional*, Binarupa Aksara, Batam.
7. BASIS, No. 5-6 / Mei _Juni / 1999 dan No. 7-8 / 48 / Juli-Agustus 1999.
8. Brigham, Eugene F & Louis C. Gapenski (1996), 5th Edition, international Edition, *Intermediate Financial Management*, The Dryden Press, Fort Worth.
9. Cawood, Diana (1997), Alih Bahasa : Bern Hidayat, *Manajer Yang Asertif : Terampil Mengelola Orang Dan Efektif Dalam Berkomunikasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
10. Charon, Joel M (ed), *The Meaning of Sociology, A Reader*, 2nd Edition, Prentice Hall Int, Englewood Cliff, New Jersey.
11. Cohen, Kalman J & Richard M. Cyert (1976), *Theory of The Firm, Resource Allocation In A Market Economy*, 2nd Edition, Prentice Hall of India Private , New Delhi.
12. Davis, Keith & John W. Newstrom (1993), Jilid 2, Alih Bahasa Agus Dharma, Cetakan Kedua, *Perilaku Dalam Organisasi*, Erlangga, Jakarta.
13. Dye, Thomas R (1987), 4th, *Power & Society, An Introduction to the Social Sciences*, Brooks / Cole Publishing Company, Monterey, California.

14. Dyer, Frederick C & John M. Dyer (1971), *The Enjoyment Of Management*, 1st Printing, Taraporevala Publishing Industries, Private Limited, Bombay.
15. Echols, M. John & Hassan Shadily (1981), Cetakan X, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia-Jakarta.
16. Fritz, Roger (1994) 2nd Edition, *How To Manage Your Boss*, SSMB Singapore.
17. Gibson., Ivancevich., Donnelly (2000), 10th Edition *Organizations: Behavior, Structure, Processes*, Irwin McGraw-Hill, International Edition, Boston.
18. Haryatmoko, J. (1986), *Manusia Dan Sistem : Pandangan Tentang Manusia Dalam Sosiologi Talcot Parson*, Kanisius, Yogyakarta.
19. Hendarto, Hartiti M.G & FX. Tulusaryono (2003), *Menjadi Sekretaris Profesional*, PPM, Jakarta.
20. Hendrick, Clyde (1989), 2nd Printing, *Group Processes, Review of Personality and Social Psychology*, Sage Publications, Newbury Park London
21. Heschlbein, Frances., Marshall Goldsmith & Richard Bechard, (ed) (1997), *Organisasi Masa Depan*, Alih Bahasa : Ahmad Kemal, PT. Elex Media Komputind, Jakarta.
22. Hughes, L Charles (1976, 1st Edition, *Goal Setting, Key To Individual And Organizational Effectiveness*, Taraporevala Publishing Industries Private Limited, India.
23. Julaman, John (1992), (editor), Cetakan I, *Peranan Sekretaris*, Penerbit Acan, Jakarta.
24. Kartono, Kartini (1998), Cetakan Kedelapan, Edisi Baru, *Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Pemimpin Abnormal Itu ?*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
25. Kossen, Stan (1986), Edisi Ketiga, *Aspek Manusia Dalam Organisasi*, Diterjemahkan oleh : Bakri Siregar, Erlangga, Jakarta.
26. Lyse, R. Ana (1990), *Bagaimana Menjadi Sekretaris Profesional*, PT. Gramedia, Jakarta.
27. Lizotte, Ken & Barbara A. Litwak (1996), *From Secretary To Fast Secretary*, American Management Association, New York.

28. Luthan, Fred (1995), *Organizational Behavior*, 7th Edition, McGrawHill 7Int, New York.
29. Marrs, Wanda J & Texe W. Marrs (1998), *Secretary Today Manager Tomorrow : How To Turn A Secretary Job Into A Management Position*, Arco Publishing, New York.
30. Mastenbroek, William F.G (1993), *Conflict Management And Organization Development*, An Expanded Edition, John Wiley & Son, Chichester.
31. Mitchell, Terence R (1978), International Student Edition, *People In Organizations : Understanding Their Behavior*, McGraw-Hill Kogakusha, Ltd, Tokyo.
32. Munandar, AS, *Kedudukan dan Jenjang Profesi Kesekretarisan Dalam Mekanisme Manajemen*, Dalam John Julaman, (1992), Cetakan I, Peranan Sekretaris, Penerbit Arcan, Jakarta.
33. Nadeak, Wilson (1998), *Sekretaris Yang Sukses*, Cetakan Pertama, Sinar Baru, Jakarta.
34. Ndraha, Taliziduhu (1997) Cetakan Pertama, *Budaya Organisasi*, Rineka Cipta, Jakarta.
35. Pfeffer, Jeffrey (1996), *Keunggulan Bersaing Melalui Manusia : melepaskan Kekuatan Angkatan Kerja*, Alih Bahasa : Ir. Agus Maulana, MSM, Binarupa Aksara, Jakarta .
36. Ramaguwita, Betty L, *Tiada Dua Hari Yang Sama*, dalam John Julaman (1992) Cetakan I, Peranan Sekretaris, Penerbit Arcan, Jakarta.
37. Riggs, Fred W, *Agraria And Industria – Toward A Typology of Comaparative Administration*, Dalam William J. Siffin (Editor), (1957), *Toward The Comparative Study Of Public Administration*, Indiana University.
38. Robbins Stephen P. (2001), *Organization Behavior*, 9th Edition, Prentice Hall Int, New Jersey.
39. Rose, La (2003), Editor : Dwi Kartika Wardhani & Theresia Vini, *Membangun Kepribadian dan Keterampilan Menjadi Sekretaris Profesional*, Erlangga, Jakarta

40. Rubinstein, Joseph & Brent D. Slife (1984), 3rd, *Taking Sides Chasing View On Controversial Psychological Issues*, The Dushkin Publishing Group, Inc. Connecticut
41. Saiman, (2002), *Manajemen Sekretaris*, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta.
42. Santoso, Singgih (2000), Cetakan Kedua, *SPSS : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, PT. Elex Media Komputindo Jakarta.
43. Siagian, Sondang P. (1991), Cetakan Kedua, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Rineka Cipta, Jakarta.
44. Simon, Herbert A., Donald W. Smitburg., Victor A. Thompson (1950), *Public Administration*, Alfred A Knopf, New York.
45. Susanto, A.B (1997), *Sekretaris Sebagai Manajer, Evolusi Peran Sekretaris*, Jilid 1 & 2, P.T. Elex Media Komputindo, Jakarta.
46. Sutarto (1997), Cetakan Ke 7, *Sekretaris Dan Tata Warkat*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
47. Thompson, James D (1989), Alih Bahasa : Drs. Wirya A.G, *Organisasi Dalam Praktek*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
48. USAHAWAN, No. 12 / XIII / 1994.
49. Utomo, Warsito (2000), *Manajemen Strategis Bagi Sekretaris Profesional Dalam Membentuk Citra Manajemen*, Makalah Seminar Sehari Dies Natalis ASMI Santa Maria Yogyakarta ke 25, % Februari 2000, Yogyakarta.
50. Vredendregt, J (1980), Cetakan Ketiga, *Metode Dan Teknik Penelitian Masyarakat*, PT. Gramedia Jakarta.
51. Wexley, Kenneth N & Gary A. Yukl (1984), Revised Edition, *Organizational Behavior And Personnel Psychology*, Irwin, Homewood, Illinois.
52. Winardi (1990), Cetakan Pertama, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Rineka Cipta, Jakarta.
53. Yukl, Gary (1998), Edisi Bahasa Indonesia, Alih Bahasa : Jusuf Udaya, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Prenhallindo, Jakarta.
54. *Webster's New Encyclopedic Dictionary*, (1994), 2nd Printing, Konemann, Cologne, Germany.



LAMPIRAN 1 : DAFTAR PERTANYAAN

Anda cukup memilih satu jawaban yang paling tepat menurut Anda dengan memberi tanda silang (x). Jika jawaban awal / semula ragu-ragu, Anda dapat menggantinya dengan jawaban yang lebih sesuai.

KS1. Pada era globalisasi ini, Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi sebaiknya dipandang sebagai puncak karier seseorang sekretaris

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS2. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi merupakan suatu prestasi individual dalam perusahaan pada saat ini.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS3. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi merupakan suatu prestasi kelompok dalam perusahaan pada saat ini.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS4. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi tidak merupakan kepercayaan perusahaan / manajemen.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS5. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi tidak merupakan simbol kejujuran perusahaan

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS6. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi tidak merupakan simbol kemampuan sekretaris dalam perusahaan.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS7. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi **tidak merupakan kesanggupan sekretaris untuk bekerja sama** dengan atasan dalam perusahaan.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS8. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi **lebih tepat disebut pejabat staf saja.**

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS9. Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi pada saat ini **dapat juga disebut sebagai batu loncatan menuju jabatan manajerial.**

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

KS10. Pengadaan Jabatan / Kedudukan Sekretaris Pribadi pada saat ini **terkadang diperlakukan seperti pengadaan pegawai biasa** dalam perusahaan.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

P1. Dalam hubungan kerjasama Atasan dan Sekretaris, atasan cenderung **melebih-lebihkan kekuasaannya** dihadapan Sekretaris Pribadi.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

P2. Dalam hubungan kerjasama Atasan dan Sekretaris, atasan cenderung **tidak ingin dievaluasi / dinilai kekuasaannya** oleh Sekretaris Pribadi.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

P3. Atasan cenderung **memperlihatkan seolah-olah sikap dan tindakannya selalu benar** dihadapan Sekretarisnya.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

- P4. Atasan cenderung *tidak mencemooh / mengejek* Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- P5. Atasan cenderung *tidak mengancam* Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- P6. Atasan cenderung *mengabaikan bakat dan kemampuan* Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- N7. Dalam interaksi, Atasan cenderung *tidak keras kepala* dihadapan Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- N8. Dalam proses pengambilan keputusan, Atasan cenderung *mengabaikan masukan-masukan* Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- N9. Dalam berbagai situasi, Atasan cenderung *berpura-pura gusar dan tidak sabar* dihadapan Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- N10. Dalam berbagai situasi, Atasan cenderung *memancing perselisihan* dengan Sekretaris Pribadinya.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()

- N11. Atasan cenderung **paling besar menikmati** manfaat (benefit} kerjasama Atasan dan Sekretaris
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.12. Beban tugas yang dipikul oleh Sekretaris Pribadi **terkadang melebihi kemampuan fisik sekretarisnya.**
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.13. Tugas-tugas Sekreratris Pribadi cenderung **harus diselesaikan** dengan cara-cara Atasan.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.14. Keberhasilan Sekretaris Pribadi **selalu merupakan keberhasilan** Atasan.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.15. Kegagalan Sekretaris Pribadi **tidak merupakan kegagalan** Atasan.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.16. Atasan cenderung **melepas tanggung jawab** bila Sekretaris Pribadinya gagal melaksanakan tugas.
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()
- I.17. Atasan cenderung **menghargai kinerja Sekretaris Pribadinya di bawah standar**
- sangat tidak setuju ()
 - tidak setuju ()
 - netral ()
 - setuju ()
 - sangat setuju ()

S18. Atasan cenderung *menciptakan iklim kerjasama yang kurang menguntungkan Sekretaris Pribadinya.*

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

S19. Kebutuhan / kepentingan emosional Sekretaris Pribadi *sering dihambat* oleh Atasan.

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()

S20. Kebutuhan / kepentingan emosional Sekretaris Pribadi *cenderung dinilai oleh Atasan sebagai unsur sekunder dibanding dengan kepentingan tugas-tugas.*

- a. sangat tidak setuju ()
- b. tidak setuju ()
- c. netral ()
- d. setuju ()
- e. sangat setuju ()



TABEL SKOR VAR00001 --- VAR00005

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005
1	19.00	10.00	16.00	5.00	23.00
2	10.00	10.00	13.00	7.00	18.00
3	12.00	10.00	19.00	7.00	24.00
4	16.00	10.00	17.00	12.00	23.00
5	12.00	10.00	14.00	8.00	23.00
6	14.00	11.00	19.00	7.00	24.00
7	10.00	8.00	14.00	8.00	36.00
8	13.00	10.00	18.00	8.00	21.00
9	12.00	6.00	15.00	8.00	23.00
10	11.00	10.00	15.00	7.00	19.00
11	8.00	7.00	14.00	5.00	19.00
12	15.00	8.00	14.00	5.00	25.00
13	12.00	9.00	14.00	5.00	28.00
14	13.00	10.00	16.00	6.00	23.00
15	23.00	8.00	17.00	10.00	28.00
16	11.00	9.00	17.00	3.00	31.00
17	12.00	10.00	18.00	6.00	25.00
18	13.00	11.00	13.00	6.00	25.00
19	13.00	12.00	18.00	10.00	18.00
20	16.00	13.00	18.00	9.00	31.00
21	10.00	9.00	14.00	8.00	23.00
22	25.00	14.00	17.00	5.00	26.00
23	7.00	8.00	12.00	5.00	24.00
24	16.00	14.00	14.00	7.00	28.00
25	18.00	12.00	14.00	10.00	26.00
26	10.00	9.00	13.00	9.00	28.00
27	20.00	14.00	17.00	12.00	28.00
28	13.00	9.00	14.00	4.00	21.00
29	16.00	11.00	12.00	6.00	23.00
30	13.00	11.00	14.00	6.00	24.00
31	16.00	12.00	20.00	8.00	27.00
32	10.00	11.00	18.00	8.00	23.00
33	20.00	12.00	21.00	9.00	25.00
34	14.00	7.00	16.00	9.00	24.00
35	22.00	15.00	21.00	9.00	30.00
36	19.00	10.00	20.00	6.00	30.00
37	18.00	13.00	17.00	9.00	25.00

TABEL SKOR VAR00001 --- VAR00005

	var00001	var00002	var00003	var00004	var00005
38	21.00	18.00	17.00	10.00	25.00
39	12.00	6.00	12.00	6.00	19.00
40	16.00	14.00	19.00	9.00	25.00
41	14.00	16.00	21.00	10.00	22.00
42	14.00	12.00	15.00	10.00	30.00
43	6.00	6.00	20.00	5.00	19.00
44	18.00	14.00	14.00	10.00	28.00
45	20.00	12.00	16.00	10.00	31.00
46	11.00	7.00	17.00	9.00	22.00
47	16.00	10.00	19.00	6.00	34.00
48	10.00	7.00	15.00	6.00	26.00
49	9.00	10.00	14.00	8.00	27.00
50	20.00	13.00	18.00	7.00	26.00
51	15.00	10.00	16.00	5.00	17.00
52	14.00	11.00	16.00	8.00	31.00
53	10.00	11.00	13.00	5.00	21.00
54	14.00	10.00	19.00	9.00	29.00
55	7.00	7.00	14.00	7.00	19.00
56	16.00	14.00	16.00	8.00	20.00
57	19.00	12.00	19.00	9.00	26.00
58	13.00	12.00	19.00	7.00	24.00
59	11.00	8.00	11.00	6.00	27.00
60	15.00	10.00	22.00	7.00	29.00

SEL 2. MATRIKS KOEFISIEN KORELASI PEARSON

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
R00001	Pearson Correlation	1.000	.633**	.389**	.375**	.351**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.002	.003	.006
	Sum of Squares and Cross-products	1016.183	396.850	252.750	180.717	353.217
	Covariance	17.223	6.726	4.284	3.063	5.987
	N	60	60	60	60	60
R00002	Pearson Correlation	.633**	1.000	.356**	.430**	.199
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.005	.001	.127
	Sum of Squares and Cross-products	396.850	386.850	142.750	128.050	123.550
	Covariance	6.726	6.557	2.419	2.170	2.094
	N	60	60	60	60	60
R00003	Pearson Correlation	.389**	.356**	1.000	.265*	.179
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.	.041	.170
	Sum of Squares and Cross-products	252.750	142.750	415.250	81.750	115.250
	Covariance	4.284	2.419	7.038	1.386	1.953
	N	60	60	60	60	60
R00004	Pearson Correlation	.375**	.430**	.265*	1.000	.192
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.041	.	.142
	Sum of Squares and Cross-products	180.717	128.050	81.750	228.983	91.483
	Covariance	3.063	2.170	1.386	3.881	1.551
	N	60	60	60	60	60
R00005	Pearson Correlation	.351**	.199	.179	.192	1.000
	Sig. (2-tailed)	.006	.127	.170	.142	.
	Sum of Squares and Cross-products	353.217	123.550	115.250	91.483	994.983
	Covariance	5.987	2.094	1.953	1.551	16.864
	N	60	60	60	60	60

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ATRIKS 15.3

- - - PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

Controlling for.. VAR00003

	VAR00001	VAR00005
00001	1.0000 (0) P= .	.3106 (57) P= .017
00005	.3106 (57) P= .017	1.0000 (0) P= .

Coefficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" is printed if a coefficient cannot be computed

ATRIKS 15.2

- - - PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

Controlling for.. VAR00002

	VAR00001	VAR00005
00001	1.0000 (0) P= .	.2969 (57) P= .022
00005	.2969 (57) P= .022	1.0000 (0) P= .

Coefficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" is printed if a coefficient cannot be computed

ATRIKS 15.4

ATRIKS 15.4

- - PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

controlling for.. VAR00004

VAR00005 VAR00001

R00005 1.0000 .3071
(0) (57)
P= . P= .018

R00001 .3071 1.0000
(57) (0)
P= .018 P= .

coefficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" " is printed if a coefficient cannot be computed



- - PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

Controlling for.. VAR00001

	VAR00005	VAR00002
VAR00005	1.0000 (0) P= .	-.0320 (57) P= .810
VAR00002	-.0320 (57) P= .810	1.0000 (0) P= .

Coefficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" " is printed if a coefficient cannot be computed

Partial Corr



PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00002

	VAR00005	VAR00001
005	1.0000	.2969
	(0)	(57)
	P= .	P= .022
001	.2969	1.0000
	(57)	(0)
	P= .022	P= .

ficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed

al Corr



PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00003

	VAR00005	VAR00001
005	1.0000 (0) P= .	.3106 (57) P= .017
001	.3106 (57) P= .017	1.0000 (0) P= .

efficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed

al Corr



ial Corr

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00004

	VAR00005	VAR00001
005	1.0000	.3071
	(0)	(57)
	P= .	P= .018
001	.3071	1.0000
	(57)	(0)
	P= .018	P= .

efficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed



PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00001

	VAR00005	VAR00002
005	1.0000 (0) P= .	-.0320 (57) P= .810
002	-.0320 (57) P= .810	1.0000 (0) P= .

efficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed



- PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

trolling for.. VAR00001

	VAR00005	VAR00003
00005	1.0000	.0494
	(0)	(57)
	P= .	P= .710
00003	.0494	1.0000
	(57)	(0)
	P= .710	P= .

efficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

" is printed if a coefficient cannot be computed

rtial Corr



PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00001

	VAR00005	VAR00004
005	1.0000 (0) P= .	.0692 (57) P= .603
004	.0692 (57) P= .603	1.0000 (0) P= .

ficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed

al Corr



ial Corr

PARTIAL CORRELATION COEFFICIENTS - - -

olling for.. VAR00001

	VAR00003	VAR00005
003	1.0000	.0494
	(0)	(57)
	P= .	P= .710
005	.0494	1.0000
	(57)	(0)
	P= .710	P= .

ficient / (D.F.) / 2-tailed Significance)

is printed if a coefficient cannot be computed

al Corr



MODEL-TABEL OUTPUT REGRESI

Descriptives Statistics

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00005	24.9833	4.1066	60
VAR00001	14.2167	4.1501	60
VAR00002	10.5500	2.5606	60
VAR00003	16.2500	2.6529	60
VAR00004	7.4833	1.9700	60

Variables Entered / Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	VAR00001		Stepwise (Criteria: Probability -of-F-to-en- ter <= .050, Probability -of-F-to-re- move >= .100).

Dependent Variable: VAR00005

Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.108	3.8779

Model Summary^b

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.123	8.164	1	58	.006

Predictors: (Constant), VAR00001

Dependent Variable: VAR00005

ANOVA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122.775	1	122.775	8.164	.006 ^a
	Residual	872.208	58	15.038		
	Total	994.983	59			

Predictors: (Constant), VAR00001

Dependent Variable: VAR00005

Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.042	1.800		11.132	.000
	VAR00001	.348	.122	.351	2.857	.006

Included Variables

Excluded Variables^b

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
VAR00002	-.039 ^a	-.242	.810	-.032	.599	1.668	.599
VAR00003	.050 ^a	.374	.710	.049	.849	1.178	.849
VAR00004	.070 ^a	.524	.603	.069	.860	1.163	.860

Predictors in the Model: (Constant), VAR00001

Dependent Variable: VAR00005

Collinearity Diagnostics

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	VAR00001
1	1	1.961	1.000	.02	.02
2	2	3.944E-02	7.051	.98	.98

Dependent Variable: VAR00005

Casewise Diagnostics

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	VAR00005	Predicted Value	Residual
	-.940	23.00	26.6460	-3.6460
	-1.423	18.00	23.5177	-5.5177
	-.055	24.00	24.2128	-.2128
	-.671	23.00	25.6032	-2.6032
	-.313	23.00	24.2128	-1.2128
	-.234	24.00	24.9080	-.9080
	3.219	36.00	23.5177	12.4823
	-.918	21.00	24.5604	-3.5604
	-.313	23.00	24.2128	-1.2128
	-1.255	19.00	23.8652	-4.8652
	-.986	19.00	22.8225	-3.8225
	-.066	25.00	25.2556	-.2556
	.977	28.00	24.2128	3.7872
	-.402	23.00	24.5604	-1.5604
	-.009	28.00	28.0363	-3.63E-02
	1.840	31.00	23.8652	7.1348
	.203	25.00	24.2128	.7872
	.113	25.00	24.5604	.4396
	-1.692	18.00	24.5604	-6.5604
	1.392	31.00	25.6032	5.3968

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	VAR00005	Predicted Value	Residual
	-.133	23.00	23.5177	-.5177
	-.704	26.00	28.7315	-2.7315
	.393	24.00	22.4749	1.5251
	.618	28.00	25.6032	2.3968
	-.077	26.00	26.2984	-.2984
	1.156	28.00	23.5177	4.4823
	.260	28.00	26.9936	1.0064
	-.918	21.00	24.5604	-3.5604
	-.671	23.00	25.6032	-2.6032
	-.145	24.00	24.5604	-.5604
	.360	27.00	25.6032	1.3968
	-.133	23.00	23.5177	-.5177
	-.514	25.00	26.9936	-1.9936
	-.234	24.00	24.9080	-.9080
	.596	30.00	27.6888	2.3112
	.865	30.00	26.6460	3.3540
	-.335	25.00	26.2984	-1.2984
	-.604	25.00	27.3412	-2.3412
	-1.344	19.00	24.2128	-5.2128
	-.156	25.00	25.6032	-.6032
	-.750	22.00	24.9080	-2.9080
	1.313	30.00	24.9080	5.0920
	-.806	19.00	22.1273	-3.1273
	.439	28.00	26.2984	1.7016
	1.033	31.00	26.9936	4.0064
	-.481	22.00	23.8652	-1.8652
	2.165	34.00	25.6032	8.3968
	.640	26.00	23.5177	2.4823
	.988	27.00	23.1701	3.8299
	-.256	26.00	26.9936	-.9936
	-2.129	17.00	25.2556	-8.2556
	1.571	31.00	24.9080	6.0920
	-.649	21.00	23.5177	-2.5177
	1.055	29.00	24.9080	4.0920
	-.896	19.00	22.4749	-3.4749
	-1.445	20.00	25.6032	-5.6032
	-.167	26.00	26.6460	-.6460
	-.145	24.00	24.5604	-.5604
	.808	27.00	23.8652	3.1348
	.966	29.00	25.2556	3.7444

Dependent Variable: VAR00005

Residuals Statistics

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
redicted Value	22.1273	28.7315	24.9833	1.4425	60
Predicted Value	-1.980	2.598	.000	1.000	60
andard Error of redicted Value	.5013	1.4041	.6800	.1989	60
isted Predicted Value	22.3638	29.1436	24.9910	1.4529	60
idual	-8.2556	12.4823	-2.37E-16	3.8449	60
Residual	-2.129	3.219	.000	.991	60
l. Residual	-2.148	3.275	-.001	1.006	60
ted Residual	-8.4007	12.9239	-7.71E-03	3.9612	60
l. Deleted Residual	-2.219	3.597	.005	1.034	60
al. Distance	.003	6.751	.983	1.305	60
k's Distance	.000	.190	.015	.027	60
tered Leverage Value	.000	.114	.017	.022	60

Dependent Variable: VAR00005



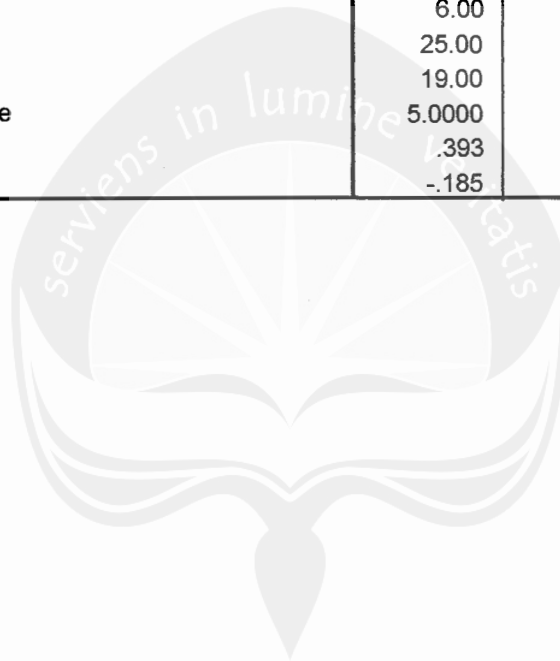
EL EXPLORE 1.VARIABEL RELASI KUASA VAR00001

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
000001	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
000001	Mean	14.2167	.5358
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 13.1446 Upper Bound 15.2888	
	5% Trimmed Mean	14.1296	
	Median	14.0000	
	Variance	17.223	
	Std. Deviation	4.1501	
	Minimum	6.00	
	Maximum	25.00	
	Range	19.00	
	Interquartile Range	5.0000	
	Skewness	.393	.309
	Kurtosis	-.185	.608

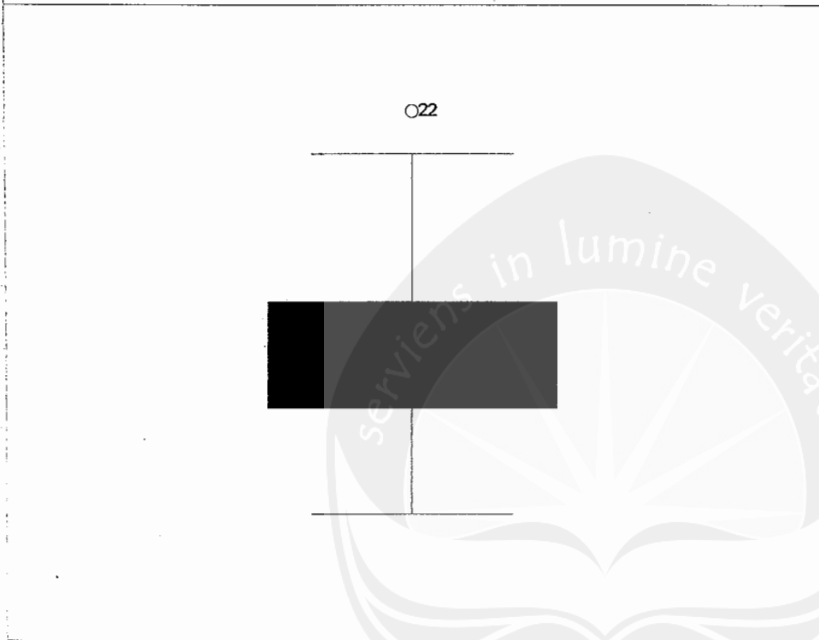


IBAR EXPLORE 1. STEM AND LEAF AND BOXPLOT

001 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
5.00	0 .	67789
0.00	1 .	000000011112222223333333444444
7.00	1 .	555666666666888999
7.00	2 .	0000123
1.00	Extremes	(>=25)

width: 10.00
leaf: 1 case(s)



60
VAR00001

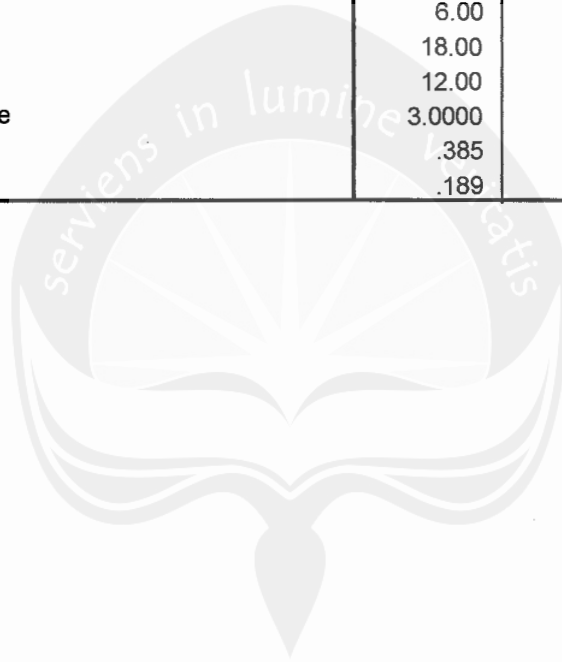
EL EXPLORE 2. VARIABEL RELASI NEGOSIASI VAR00002

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00002	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
VAR00002	Mean		10.5500	.3306
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.8885	
		Upper Bound	11.2115	
	5% Trimmed Mean		10.4815	
	Median		10.0000	
	Variance		6.557	
	Std. Deviation		2.5606	
	Minimum		6.00	
	Maximum		18.00	
	Range		12.00	
	Interquartile Range		3.0000	
	Skewness		.385	.309
	Kurtosis		.189	.608

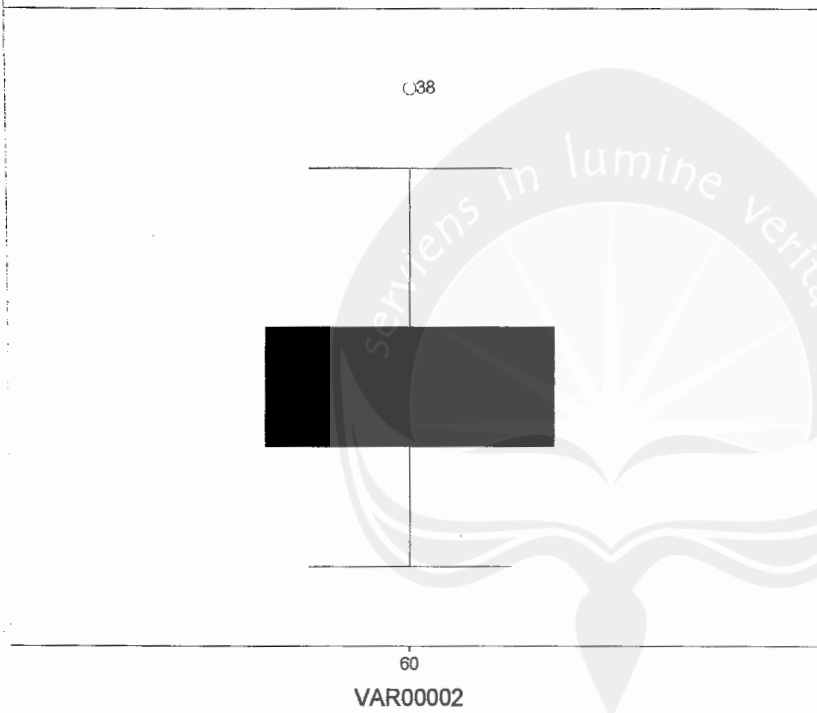


IBAR EXPLORE 2. STEM AND LEAF AND BOXPLOT

002 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
.00	0 .	
8.00	0 .	66677777
0.00	0 .	8888899999
2.00	1 .	00000000000000001111111
1.00	1 .	22222222333
7.00	1 .	4444445
1.00	1 .	6
1.00	Extremes	(>=18)

width: 10.00
leaf: 1 case(s)



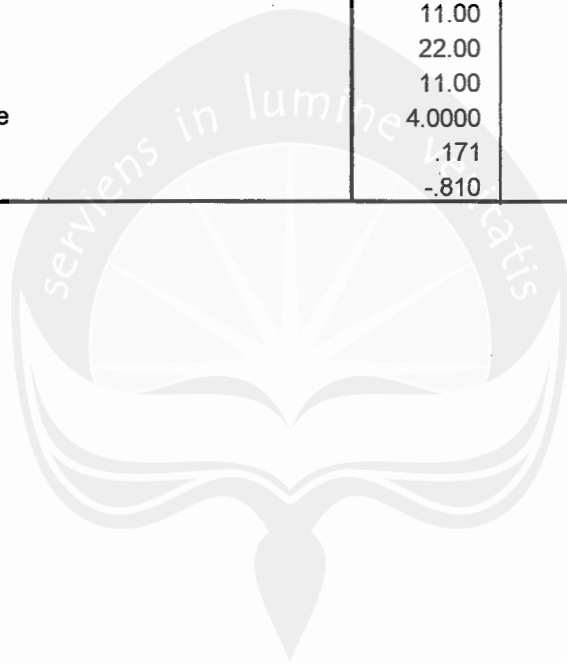
EL EXPLORE 3. VARIABEL RELASI INSTRUMENTAL VAR00003

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
00003	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
00003	Mean	16.2500	.3425
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 15.5647	
		Upper Bound 16.9353	
	5% Trimmed Mean	16.2222	
	Median	16.0000	
	Variance	7.038	
	Std. Deviation	2.6529	
	Minimum	11.00	
	Maximum	22.00	
	Range	11.00	
	Interquartile Range	4.0000	
	Skewness	.171	.309
	Kurtosis	-.810	.608

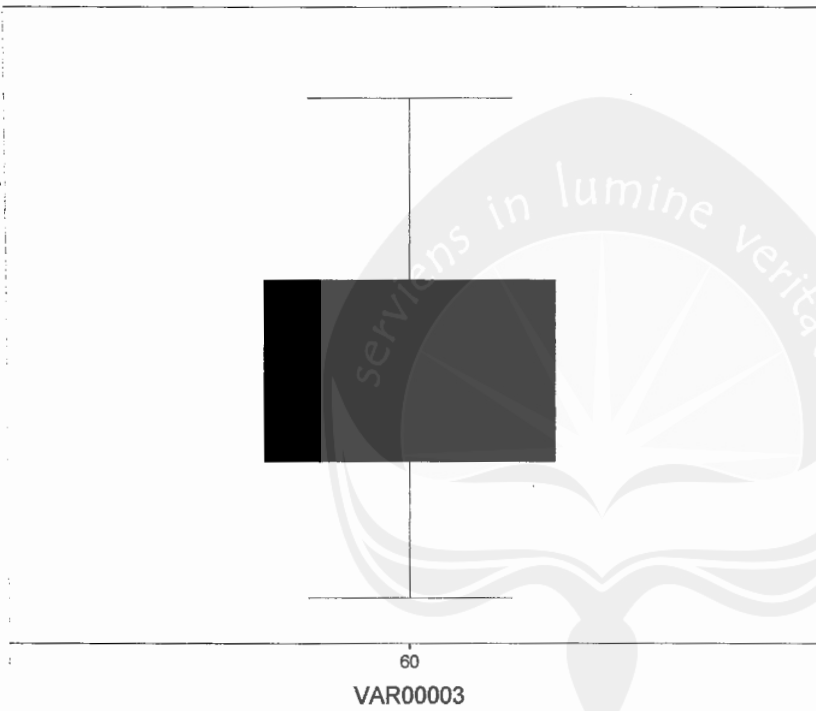


MBAR EXPLORE 3. STEM AND LEAF PLOT AND BOXPLOT

003 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	1 . 1
7.00	1 . 2223333
7.00	1 . 44444444444445555
5.00	1 . 666666677777777
3.00	1 . 8888889999999
6.00	2 . 000111
1.00	2 . 2

width: 10.00
leaf: 1 case(s)



EL EXPLORE 4. VARIABEL RELASI SOSIO-EMOSIONAL VAR00004

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
00004	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

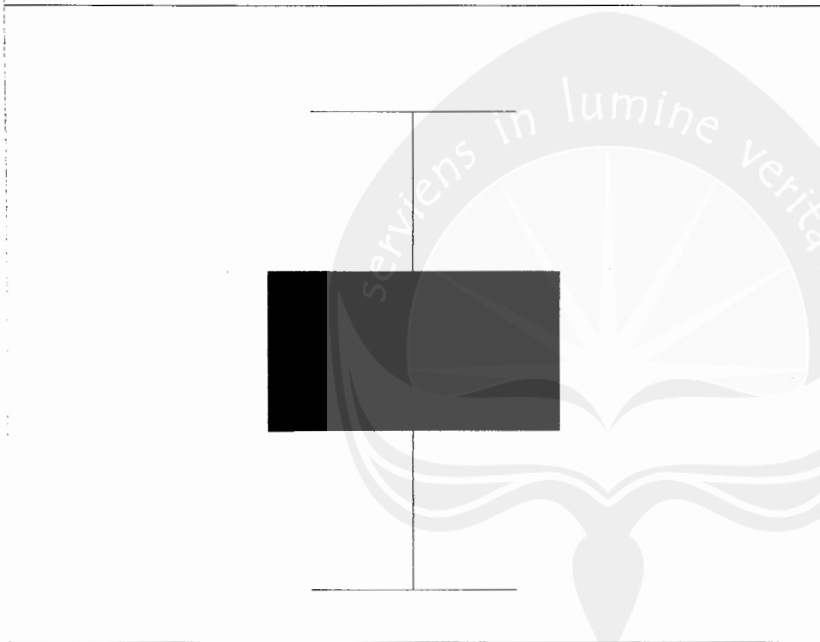
			Statistic	Std. Error
00004	Mean		7.4833	.2543
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.9744	
		Upper Bound	7.9922	
	5% Trimmed Mean		7.4630	
	Median		7.5000	
	Variance		3.881	
	Std. Deviation		1.9700	
	Minimum		3.00	
	Maximum		12.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.0000	
	Skewness		.101	.309
	Kurtosis		-.481	.608

MBAR EXPLORE4. STEM AND LEAF PLOT AND BOXPLOT

0004 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	3 . 0
1.00	4 . 0
9.00	5 . 0000000000
0.00	6 . 0000000000
9.00	7 . 0000000000
0.00	8 . 0000000000
0.00	9 . 0000000000
8.00	10 . 00000000
.00	11 .
2.00	12 . 00

width: 1.00
leaf: 1 case(s)



60
VAR00004

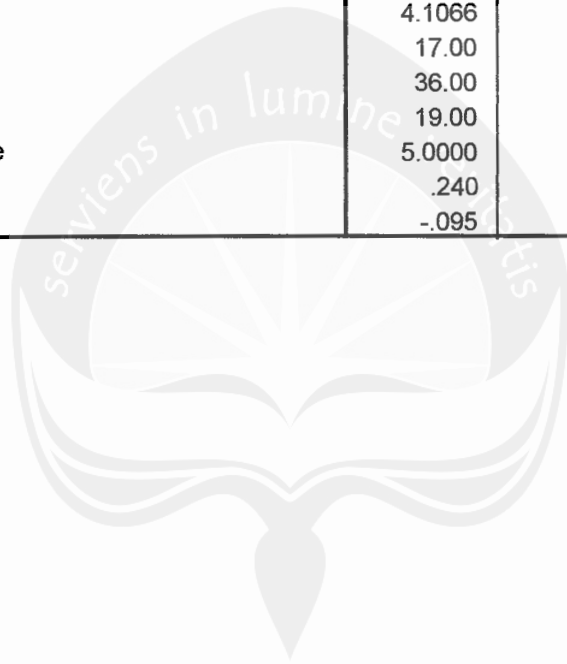
EL EXPLORE 5. KEDUDUKAN SEKRETARIS VAR00005

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
000005	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
000005	Mean		24.9833	.5302
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.9225	
		Upper Bound	26.0442	
	5% Trimmed Mean		24.9074	
	Median		25.0000	
	Variance		16.864	
	Std. Deviation		4.1066	
	Minimum		17.00	
	Maximum		36.00	
	Range		19.00	
	Interquartile Range		5.0000	
	Skewness		.240	.309
	Kurtosis		-.095	.608

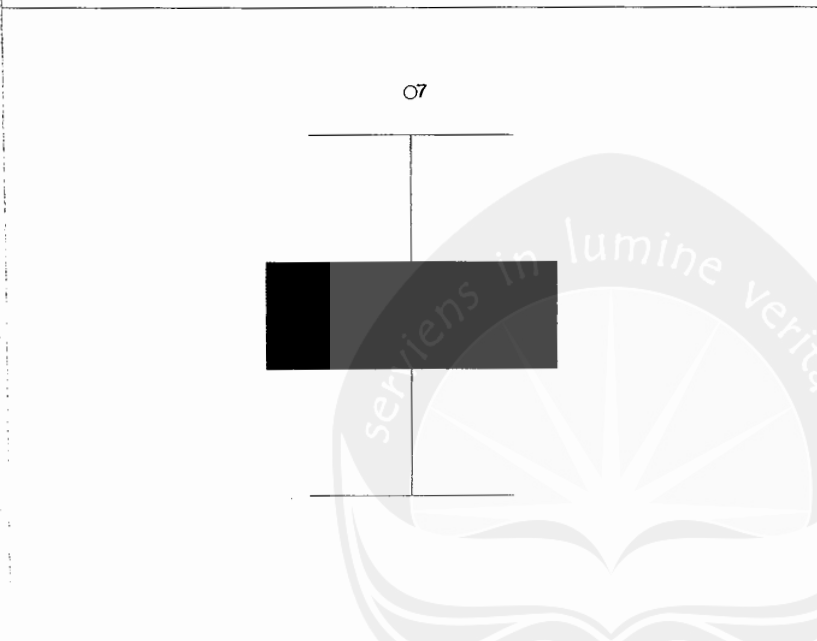


IBAR EXPLORE 5. STEM AND LEAF PLOT AND BOXPLOT

005 Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
8.00	1 .	78899999
10.00	2 .	01112233333333444444
13.00	2 .	5555556666677788888899
8.00	3 .	00011114
1.00	Extremes	(>=36)

width: 10.00
leaf: 1 case(s)



60
VAR00005